

# Putaran Neo-Orientalisme Sinema Masyarakat Diaspora<sup>1</sup>

Oleh: Gantar Eliezer Sinaga

## Abstraksi

Tulisan ini mengkaji sinema yang membahas eksistensi dan representasi masyarakat diaspora dan bagaimana kontribusi film mampu memantik dampak dan memberikan agensi untuk menantang status quo dari narasi dominan yang merepresi medium film dikarenakan adanya paradigma neo-orientalisme dalam proses pembuatan film itu sendiri. Film dalam penelitian ini dilihat sebagai medium advokasi yang fungsi politisnya tidak hanya dibatasi sebagai alat propaganda belaka, namun film dalam konteks sinema diaspora juga dapat menciptakan transisi narasi dalam melihat masyarakat marjinal sebagai subaltern dengan gerakan-gerakan emansipatorisme alternatif.

**Kata kunci:** Orientalisme, Neo-Orientalisme, Masyarakat Diaspora, Subaltern, Sinema Diaspora, Hemisfer *Global South*, Kajian Film, Representasi, Bingkai Premis Film

## Abstraction

This article provides a study that discuss the representation of diaspora communities presented in the film genre called diasporic cinema and how cinema can facilitate voices to be brought with agency to challenges the dominant narratives of status quo that repressed film medium that intertwined with neo-orientalism paradigm that affects the political process behind the film production itself. In this research article, film can be overlooked as beacon of voices for its political function and to offer a justification to tackle the basic assumption of political film that often seems like a propaganda instrument. However, this research wants to deep dive into the possibilities of film as a medium to initiate the narratives transition to see subaltern subject with alternative emancipatory movement with the framing of premises.

**Keywords:** Orientalism, Neo-orientalism, Diaspora Communities, Subaltern, Diasporic Cinema, Global South, Film Studies, Representation, Film Premise Framing

## 1. Pendahuluan

Masyarakat diaspora adalah entitas sosial yang menjadi proyeksi dan representasi sejarah manusia dengan segala belantika sosial, politik, dan budayanya. Masyarakat diaspora dipengaruhi interaksi global yang menyebabkan sebuah persebaran dan fenomena inkubasi populasi dari komunitas etnis tertentu. Setiap lapisan generasi masyarakat diaspora mengalami berbagai bentuk kemelut–berjibaku dalam permasalahan keterasingan, krisis identitas, trauma, nostalgia terhadap kampung halaman, dan kekerasan sebagai respon yang sering dialami terjadi secara internal atau eksternal (Shackelton *et al.*, 2008). Kerapuhan-kerapuhan tersebut dirasakan dalam lapisan personal ini telah dirasakan secara massal oleh seluruh lapisan masyarakat diaspora dan hadir sebagai memori kolektif yang kerap kali diabaikan namun penting untuk dapat dipahami bahwa hal-hal tersebut

---

<sup>1</sup> Skripsi ini ditulis dengan format book chapter dan tergabung dalam rencana publikasi buku STAIR (Science, Technology, and Art in International Relations)